

Penyuluhan Mahasiswa KKN BK UNRI dalam Upaya Pencegahan Stunting

Separen¹, Hussein Ruslan Rafsanjani², Mega Lestari Syofyan³, Yumi Nurulhuda Indah Fitri⁴, Sonya Christina⁵, Agnes Dewina⁶, Berliana Simanjutak⁷, Farah Shafira Irianti⁸, Immanuel Frizth R.⁹, Febriana Azahrha Mahardhi¹⁰, Fazli Agustiawan¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: Kknpulaujambu2022@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dalam wujud knowledge demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Kegiatan Pengabdian dilakukan melalui kegiatan: workshop kesehatan yaitu mengadakan penyuluhan tentang pentingnya mengetahui bahaya stunting pada masyarakat Desa Pulau Jambu. Kegiatan ini dilakukan bersama Tim KKN BK UNRI, bekerja sama dengan Puskesmas Pembantu setempat. KKN BK UNRI juga berkesempatan melakukan cek kesehatan masyarakat desa Pulau Jambu bersama Tim Kesehatan dari Puskesmas Pulau Jambu. Seminar Stunting ini dihadiri oleh ibu-ibu desa Pulau Jambu, dan disambut dengan antusias, karna banyak diantara mereka yang masih belum paham mengenai Stunting dan juga berat normal untuk anak itu berapa. Selain itu dengan adanya Seminar Stunting mereka menjadi tau berapa jumlah gizi normal yang harus dikonsumsi anak setiap harinya, serta apa yang mereka perlu hindari. Sosialisasi yang mengangkat tema Stunting ini sukses dilaksanakan oleh mahasiswa KKN BK UNRI di Desa Pulau Jambu dan mendapatkan respon yang positif oleh masyarakat setempat.

Kata Kunci: KKN, Pulau Jambu, Stunting.

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a form of community service activity by students in the form of democratic knowledge. The purpose of this service is to provide understanding to the local community about the importance of education to help the government in educating the nation's children. Service activities are carried out through activities: health workshops, namely holding counseling about the importance of knowing the dangers of stunting in the people of Pulau Jambu Village. This activity was carried out with the UNRI BK KKN Team, in collaboration with the local Auxiliary Health Center. KKN BK UNRI also had the opportunity to check the health of the Jambu Island community with the Health Team from the Pulau Jambu Health Center. This Stunting Seminar was attended by the village women of Pulau Jambu, and was greeted with enthusiasm, because many of them still do not understand about Stunting and also what is the normal weight for the child. In addition, with the Stunting Seminar, they become aware of the normal amount of nutrition that children should consume every day, and what they need to avoid. The socialization with the theme of Stunting was successfully carried out by KKN BK UNRI students in Pulau Jambu Village and received a positive response from the local community.

Keywords: Community Service Program, Jambu Island, Stunting.

A. PENDAHULUAN

Workshop sering juga disebut sebagai pelatihan atau lokakarya, yaitu suatu acara dimana beberapa orang berkumpul untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya (pertemuan ilmiah yang kecil) (Laili & Andiani, 2019; Satriawan, 2018; Astuti, 2018). Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun (Arsyati, 2019; Mediani et al., 2020).

Pada tahun 2021 menurut data Survei Status Gizi Indonesia yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan, angka stunting menurun 6,4% dari 30,8% di tahun 2018. Untuk itu pemerintah terus menggalakkan pencegahan stunting agar kondisi tersebut semakin menurun di tengah masyarakat karena akan menjadi ancaman generasi masa depan Indonesia (Puspitasari et al., 2021; Nurfatimah et al., 2021).

Riau sendiri memiliki 12 kabupaten dan 2 kota besar, dengan Kota Pekanbaru sebagai Ibukota nya. Salah satu kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak yakni Kabupaten Kampar, Bangkinang. Bangkinang sering dikenal dengan sebutan Bumi Sarimadu dan Serambi Mekkah di Provinsi Riau.

Kecamatan Kampar, Bangkinang, terdiri dari 21 Kecamatan, 8 Kelurahan, dan 250 Desa. Dan salah satu Desa yang kini cukup dikenal masyarakat setempat adalah Desa Pulau Jambu, Kecamatan Kuok. Desa Pulau Jambu dikenal sebagai desa dengan penghasil perkebunan jambu dan jeruk terbaik di daerah Kampar, Riau. Desa Pulau Jambu dapat dikategorikan sebagai desa swakarya, tampak dari kehidupan masyarakatnya yang kini cenderung mengandalkan teknologi, baik untuk kehidupan sehari-hari, maupun untuk memudahkan masyarakat dalam bertani, berkebun, beternak, berdagang, dan lain-lain. Kasus stunting pada Desa Pulau Jambu dapat dikatakan tidak ada. Namun pencegahan perlu dilakukan di desa tersebut agar terhindar dari dampak yang buruk bagi anak maupun ibu hamil, seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arnita et al. (2020) dan Waliulou et al. (2018).

Selain mencegah terjadinya kasus Stunting di Desa Pulau Jambu, workshop stunting ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat desa Pentingnya mencegah stunting, serta mengetahui berat badan ideal yang normal bagi anak seperti apa juga berapa jumlah gizi yang diperlukan anak berapa banyak setiap harinya serta pertumbuhan berat badan dan perkembangan fisik anak yang normal seperti apa akan dijelaskan juga dalam workshop stunting (Afifa, 2019; Hamzah, 2020). Sebab kerap sekali kita mengira bahwa anak-anak normalnya pada usia tertentu harus memiliki berat badan dan tinggi sekian dengan menggunakan konsep menduga-duga selain itu juga memiliki mindset 'yang penting anak sehat' tapi tanpa disadari sebenarnya anak tersebut kekurangan gizi, atau pertumbuhannya lambat (Sutarto et al., 2018; Lawaceng & Rahayu, 2020; Hafid & Djabu, 2017). Itulah kenapa kami tim KKN BK UNRI melakukan workshop stunting, agar tidak ada lagi kesalahpahaman dan tidak ada lagi dugaan-dugaan yang salah.

B. METODE

Metode pelaksanaan dari kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Riau kepada masyarakat desa Pulau Jambu terdiri dari beberapa kegiatan workshop yang salah satunya mengenai stunting dan medical check-up gratis. Tak lupa pula beberapa anggota melakukan tugas menyiapkan surat resmi untuk mengundang kader-kader PKK serta petinggi desa. Anggota juga menyiapkan hal-hal yang terkait konsumsi untuk pemateri maupun partisipan.

Kami juga melakukan Hal-Hal yang perlu dipersiapkan sebelum workshop stunting ini

adalah mengajak petugas kesehatan dari Puskesmas Kuok untuk bekerja sama dengan kami, hal ini kami mempersiapkan proposal dan juga langsung hadir ke puskesmas kuok untuk mengundang mereka bekerja sama dengan kami dan setelah diterima kami menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan workshop stunting. Ketika hari yang kami tetapkan telah tiba kami juga mempersiapkan ruangan, dimulai dengan penyusunan kursi di aula kantor desa Pulau Jambu, infocus untuk materi Stunting, dan juga tak lupa pulasound system yang digunakan oleh pemateri dalam menyampaikan materi seminar. Kami juga mendesain dan membuat poster mengenai stunting yang ditempel di mading kantor desa. Setelah workshop Stunting dilaksanakan kami melakukan pengecekan kesehatan secara gratis kepada warga desa Pulau Jambu, setelah semuanya selesai barulah kami kembali membersihkan Aula desa yang telah kami pakai agar aula kembali bersih dan bisa digunakan untuk acara lain nya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata UNRI di Desa Pulau Jambu melakukan banyak aktivitas sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan ucapan terimakasih kepada masyarakat karna telah menerima kami dengan tangan terbuka. Kami membuat banyak kegiatan kepada warga desa agar kami memiliki moment yang bisa dikenang dan juga sebagai bentuk kerja kami di Desa Pulau Jambu.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 27 Juli 2022. Kegiatan ini terkhususkan untuk seluruh ibu-ibu di desa Pulau Jambu. Karena maraknya kasus gizi buruk yang dialami oleh bayi-bayi maupun balita, tim kukerta UNRI melaksanakan program seminar peduli stunting yang tentunya sangat amat berguna untuk menambah pengetahuan ibu-ibu dalam memperhatikan gizi anak. Meskipun melek bahaya stunting mengalami kemajuan yang pesat, hal ini harus terus di upayakan agar angka stunting mengalami penurunan drastis.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Stunting di Kantor Desa

Workshop yang diladakan mengenai stunting bermula dari desa yang minim edukasi mengenai pentingnya gizi anak dalam proses pertumbuhan anak dan bagaimana berat badan yang normal, tinggi badan yang normal dan perkembangan yang normal seusia mereka (Wulandari & Kusumastuti, 2020; Isni & Dinni, 2020; Angraini et al., 2020). Inilah alasan mengapa kami melakukan workshop stunting agar ibu-ibu bijak di Desa Pulau Jambu memiliki edukasi mengenai pertumbuhan/perkembangan yang normal bagi anak seusia mereka.



Gambar 2. Poster Penyuluhan Stunting

Pada pelaksanaannya tim kukerta UNRI bekerjasama dengan puskesmas yang ada di desa Pulau Jambu sebagai pemateri workshop terkait stunting. Kegiatan pencegahan ini berfokus pada ibu-ibu yang memiliki anak pada usia balita serta ibu hamil agar mengetahui lebih dini bahaya stunting. Edukasi yang diberikan yaitu pada ibu hamil untuk menjaga pola makanan dengan asupan nutrisi yaitu protein seimbang. Selain itu juga ibu hamil dianjurkan untuk memeriksa secara rutin kondisi kehamilan terutama diawal kehamilan hal ini sesuai dengan hasil penelitian Muthia et al. (2020) dan Ramadhan et al. (2021).



Gambar 3. Penyuluhan Stunting

Selain itu kami juga mengadakan medical check-up seperti memeriksa tensi, mengukur tinggi badan, menimbang berat badan serta memeriksa gula darah. Alat-alat yang digunakan telah disediakan oleh pihak puskesmas sementara kami tim KKN BK UNRI membantu proses mencatat, mendokumentasikan dan sebagainya. Ibu-ibu yang hadir ikut berpartisipasi dalam medical check-up dengan berbaris untuk memeriksa kesehatan mereka.



Gambar 4. Pelaksanaan Penyuluhan

D. KESIMPULAN

Stunting adalah Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Dengan workshop stunting ini dapat menambah pengetahuan masyarakat Desa Pulau Jambu bahwa penting untuk mencegah stunting, serta mengetahui berat badan ideal yang normal bagi anak seperti juga berapa jumlah gizi yang diperlukan anak, berapa banyak setiap harinya serta pertumbuhan berat badan dan perkembangan fisik anak yang normal seperti apa.

Medical check-up seperti memeriksa tensi, mengukur tinggi badan, menimbang berat badan serta memeriksa gula darah yang kami adakan agar dapat membantu para orangtua untuk lebih waspada dan tetap menjaga kondisi tubuhnya. Kegiatan yang kami lakukan selama KKN selalu memiliki tantangan nya tersendiri, namun kami memilih menikmatinya karna tidak ada jalan lain. Selalu ada suka dan duka dalam setiap proses kegiatan kami namun berat itu tidak terasa karna dilakukan secara bersama sama. Peran kantor desa, masyarakat desa dan mitra yang terlibat sangat membantu kegiatan KKN kami selama 40 hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterimakasih sebesar-besarnya kepada Kantor Desa Pulau Jambu terkhusus Bapak H. Syafruddin, S.Pd. yang sudah mau menerima kami menempati Desa Pulau Jambu selama 40 hari. Kepada Bapak Jon Kadri Selaku Kepala Dusun Kampung Baru yang telah banyak membina dan membimbing kami selama di Desa serta Bapak kepala dusun dan staf kantordesa Pulau Jambu yang kami hormati Serta kepada masyarakat Desa Pulau Jambu baik itu Bapak/Ibu/Pemuda/Pemudi/Anak-anak yang telah membantu melancarkan kegiatan KKN kami baik sedikit banyak nya kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pihak yang terlibat. Serta rekan rekan dari UIN SUSKA RIAU dan STIFAR yang menjadi patner kami selama kegiatan KKN di Desa Pulau Jambu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, I. (2019). Kinerja Kader dalam Pencegahan Stunting: Peran Lama Kerja sebagai Kader, Pengetahuan dan Motivasi. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(4), 336-341.
- Anggraini, S. A., Siregar, S., & Dewi, R. (2020). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil tentang Pencegahan Stunting di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1), 26-31.
- Arnita, S., Rahmadhani, D. Y., & Sari, M. T. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 7-14.
- Arsyati, A. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor*, 2(3), 182-190.
- Astuti, S. (2018). Gerakan Pencegahan Stunting melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*, 7(3), 185-188.
- Hafid, F., & Djabu, U. (2017). Efek Program SBABS terhadap Pencegahan Stunting Anak Baduta di Kabupaten Banggai dan Sigi. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 4(2), 79-87.
- Hamzah, B. (2020). Gerakan Pencegahan Stunting melalui Edukasi pada Masyarakat di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(4), 229-235.

- Isni, K., & Dinni, S. M. (2020). Pelatihan Pengukuran Status Gizi Balita sebagai Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini pada Ibu di Dusun Randugunting, Sleman, DIY. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1), 60-68.
- Laili, U., & Andriani, R. A. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), 8-12.
- Lawaceng, C., & Rahayu, A. Y. S. (2020). Tantangan Pencegahan Stunting pada Era Adaptasi Baru "New Normal" melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(3), 136-146.
- Mediani, H. S., Nurhidayah, I., & Lukman, M. (2020). Pemberdayaan Kader Kesehatan tentang Pencegahan Stunting pada balita. *Media Karya Kesehatan*, 3(1).
- Muthia, G., Edison, E., & Yantri, E. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting Ditinjau dari Intervensi Gizi Spesifik Gerakan 1000 HPK Di Puskesmas Pegang Baru Kabupaten Pasaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4).
- Nurfatimah, N., Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 97-104.
- Puspitasari, A., Putra, W. D., & Amir, H. (2021). Pencegahan Stunting pada Anak Di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 05-08.
- Ramadhan, K., Maradindo, Y. E., Nurfatimah, N., & Hafid, F. (2021). Kuliah Kader sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1751-1759.
- Satriawan, E. (2018). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024. *Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)*.
- Sutarto, S. T. T., Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). Stunting, Faktor Resikodan Pencegahannya. *Agromedicine Unila*, 5(1), 540-545.
- Waliulu, S. H., Ibrahim, D., & Umasugi, M. T. (2018). Pengaruh Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Upaya Pencegahan Stunting Anak Usia Balita. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 9(4), 269-272.
- Wulandari, H. W., & Kusumastuti, I. (2020). Pengaruh Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting pada Balitanya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(02), 73-80.